



Booster[®]

FUNGISIDA DAN ZPT

250 EC

PADI SEHAT, HASIL PANEN MENINGKAT



Fungisida sistemik dan zat pengatur tumbuh tanaman untuk mengendalikan penyakit bercak daun *Cercospora sp.* dan penyakit busuk upih *Rhizoctonia solani* serta meningkatkan jumlah anakan, hasil gabah per rumpun, hasil gabah per hektar dan meningkatkan persen gabah isi pada tanaman padi.

KEUNGGULAN PRODUK :

- Aplikasi pada fase pertumbuhan vegetatif dapat meningkatkan perkembangan malai.
- Sebagai zat pengatur tumbuh tanaman untuk meningkatkan hasil panen melalui kondisi tanaman yang sehat.
- Mendorong berkembangnya jumlah gabah yang lebih banyak dibandingkan kontrol
- Spektrum pengendalian penyakit sangat luas dan memberikan perlindungan yang lama secara preventif dan kuratif terhadap *Ascomycetes*, *Basidiomycetes*, *Deuteromycetes*, Misalnya : *Alternaria*, *Cercospora*, *Colletotrichum*, dll.
- Melindungi hasil panen (yield) dan kualitas tanaman
- Sangat efektif mengendalikan penyakit bercak daun pada padi
- Meningkatkan hasil panen dengan meningkatnya waktu retensi daun hijau.
- Melindungi daun termasuk daun tua dari serangan penyakit.
- Daun padi lebih bersih.



SIFAT KIMIA DAN FISIKA

Nama Kimia	: cis,trans-3-chloro-4-[4-methyl-2-(1H-1,2,4-triazol-1-ylmethyl)-1,3-dioxolan-2-yl]phenyl4-chlorophenyl ether
Rumus Empiris	: C ₁₉ H ₁₇ Cl ₂ N ₃ O ₃
Berat Molekul	: 406,3
Warna	: Cairan jernih berwarna kuning kecoklatan
Berat Jenis	: 0,98-1
Kekentalan	: -
Kandungan Bahan Aktif	: 250 g/l difenokonazol
pH	: -
Flammabilitas	: Tidak mudah terbakar
Explosivitas	: Tidak mudah meledak

TOKSIKOLOGI

Nilai LD₅₀ *acute oral* pada tikus sebesar 3.365 mg/kg, absorption LD₅₀ : > 2.000 mg/kg dan inhaled LD₅₀: > 5.400 mg/m³. Berdasarkan kelas toksisitas WHO **BOOSTER 250 EC** termasuk kelas III (tidak berbahaya). Secara praktek tidak bersifat iritasi pada kulit. Tidak menimbulkan efek samping dan tidak bersifat karsinogenik dan mutagenik.

REKOMENDASI PENGGUNAAN

Tanaman & Organisme Sasaran/Target	Dosis/Konsentrasi	Waktu Penyemprotan
Padi Penyakit bercak daun : <i>Cercospora spp.</i> Penyakit busuk upih <i>Rhizoctonia solani</i>	0,25 - 0,5 ml/l 1 - 1,5 ml/l	Apabila terlihat gejala serangan, dengan interval 7-10 hari sesuai keadaan serangan.
Meningkatkan jumlah anakan, Meningkatkan hasil gabah per rumpun	100 - 200 ml/ha	Pada saat fase primordia bunga (pembentukan malai) dan fase bunting padi
Meningkatkan hasil gabah per hektar,	100 ml/ha	
Meningkatkan persen gabah isi	100 - 200 ml/ha	



10/03/08

**MATERIAL SAFETY
DATA SHEET (MSDS)**

LKB :

CAS NO : 38641-94-0

UN No : NA D.G. CLASS : 9
Hazhem : NA IMDG : 9028
Sub.Risk : N G. T.EPG : NA
Spec. EPG : NA Pack Grp : III

Nama Lain : cis,trans-3-chloro-4-[4-methyl-2-(1H-1,2,4-triazol-1-ylmethyl)-1,3-dioxolan-2-yl]phenyl-4-chlorophenyl ether

Nama Dagang : **BOOSTER 250 EC**
Bahan Aktif : Difenokonazol 250 g/l

SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud Zat : Cairan jernih berwarna kuning kecoklatan
Kelarutan : Tidak larut dalam air, larut dalam pelarut organik/xylene
Tekanan uap : NA
Flash point : > 54 °C (closed cup)
Berat Jenis : 0.98-1 (20°C)

SIFAT-SIFAT BAHAYA

KESEHATAN

Jangka Pendek (Akut)
Penghirupan uap menyebabkan sakit kepala dan mual-mual. Kontak dengan cairan dapat menyebabkan iritasi pada anggota tubuh.

Jangka Panjang (Kronis)
Kontak anggota tubuh secara langsung terus menerus dengan bahan dapat menyebabkan iritasi.

Toksisitas
Oral LD₅₀ : 3.365 mg/kg (pada tikus)
Absorption LD₅₀ : > 2.000 mg/kg
Inhaaled Ld₅₀ : > 5.400 mg/m³

KEBAKARAN

Tidak mudah terbakar, tidak eksplosif dan combustible. Apabila terbakar kenakan masker, segera semprotkan foam, water fog, dry chemical dan carbon dioxide.

REAKTIVITAS

Jauhkan dari bahan oksidator kuat.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Paru-paru : Masker atau *respirator* udara
Mata : *Safety goggles* dan pelindung muka
Kulit : Sarung tangan (CPE, *neoprene*, PE) pakaian kerja, sepatu boot



KESELAMATAN DAN PENANGANAN

PENANGANAN DAN PENYIAPAN

Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan uap atau debu, dengan bekerja dalam lemari asam atau dengan ventilasi yang baik. Simpan ditempat yang aman, sejuk kerig, tidak terkena langsung sinar matahari, jauhkan dari jangkauan anak-anak.

TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Segera serap dengan pasir atau tanah atau vermikulit, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih. Hindari pengaliran ke selokan/aliran air. Pakai alat pelindung diri dalam menangani tumpahan.

PERTOLONGAN PERTAMA

Penghirupan : Bawa penderita ke tempat berudara bersih, longgarkan pakaian sampai putih kembali dan bila perlu berikan pernafasan buatan melalui mulut dengan pemberian oksigen.
Terkena mata : Siram dengan air terus menerus sambil kelopak mata dibuka sekurang-kurangnya lebih 15 menit.
Terkena kulit : Tanggalkan pakaian yang terkena dan cuci segera kulit yang terkena dengan sabun dan air.
Tertelan : Berikan air minum segelas air hangat yang diberi garam dapur 1 sendok makan, usahakan untuk muntah dan ulangi sampai pemuntahan jernih.

PEMADAMAN API

Sebelum menangani kebakaran kanakan alat pelindung diri dan alat bantu pernafasan. Kebakaran dapat dipadamkan dengan water spray, alkohol foam, co2 atau dry chemical.

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam *incinerator* atau dikubur ditempat yang ditentukan. Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

INFORMASI LAIN

Alat pelindung diri, semprotan mata, alat bantu pernafasan, alat dan bahan pemadam kebakaran harus dalam kondisi siap pakai.

